

## **BAB 5**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya yang berlokasi di Jalan Medokan Semampir Indah No.97, Surabaya. Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya merupakan salah satu rumah sakit pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Rumah sakit ini memiliki beberapa fasilitas, antara lain: Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang melayani 24 jam, fasilitas perawatan untuk responden rawat jalan dan rawat inap, serta sarana untuk pemeriksaan penunjang seperti radiologi dan laboratorium. Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya memiliki beberapa poli di rawat jalan.

Populasi penelitian ini adalah responden terdiagnosis Diabetes Melitus tipe 2 yang dirawat di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Data responden langsung di ambil di poli penyakit dalam yang diambil mulai dari 25 Juli sampai 12 November 2022.

#### **5.2 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat laik etik, surat izin dari Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya dan persetujuan dari responden. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga 12 November 2022. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data responden dan melakukan pemeriksaan secara langsung kepada responden dengan menggunakan rontgen lutut untuk melihat derajat osteoarthritis lutut. Penelitian diawali dengan

melakukan pencarian responden yang sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kemudian responden diberi penjelasan sesuai dengan *information for consent* dan jika bersedia mengikuti penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, pengambilan data dan pemeriksaan dimulai sesuai kebutuhan penelitian. Berdasarkan hasil penghitungan sampel, dibutuhkan minimal 75 responden.

### 5.3 Hasil Penelitian

#### 5.3.1 Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian

**Tabel 5.1** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Usia (tahun)</b>		
50-56	17	22,7
57-65	58	77,3
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	25	33,3
Wanita	50	66,7

Data pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa pada analisis penelitian berdasarkan usia, kelompok usia terbesar adalah usia 58-65 tahun sebanyak 58 orang (77,3%), sedangkan kelompok usia terkecil adalah usia 50-56 tahun sebanyak 17 orang (22,7%). Analisis penelitian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebanyak 25 (33,3%) orang merupakan responden pria sedangkan sebanyak 50 orang merupakan responden wanita (66,7%).

**Tabel 5.2** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Tingkat HbA1c

Tingkat HbA1c	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik < 7,5%	15	20
Sedang 7,5- 9 %	51	68
Buruk > 9%	9	12

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa terdapat 15 orang (20%) yang memiliki tingkat HbA1c baik, 51 orang (68%) yang memiliki tingkat HbA1c sedang, dan 9 orang (12%) yang memiliki tingkat HbA1c buruk.

**Tabel 5.3** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Derajat Osteoarthritis Lutut

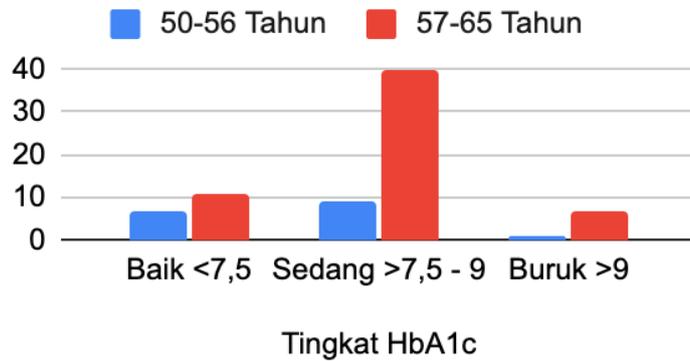
Derajat OA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
I	-	-
II	18	24
III	49	65,3
IV	8	10,7

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa terdapat 18 orang (24%) DM tipe 2 yang memiliki derajat osteoarthritis lutut II, terdapat 49 orang (65,3%) DM tipe 2 yang memiliki derajat osteoarthritis lutut III dan terdapat juga 8 orang ( 10,7%) DM tipe 2 yang memiliki derajat osteoarthritis lutut IV .

**Tabel 5.4** Distribusi karakteristik sampel penelitian antara tingkat HbA1c dengan usia

		Usia		
		50-56 THN	57-65 THN	Total
HBA1C	Baik <7,5	7	11	18
	Sedang 7,5-9	9	40	49
	Buruk >9	1	7	8
Total		17	58	75

## Tingkat HbA1c dengan Usia



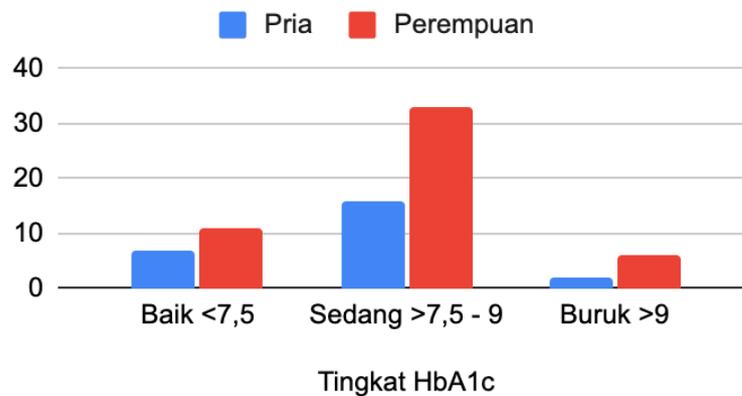
**Gambar 5. 1** Distribusi karakteristik sampel penelitian antara tingkat HbA1c dengan usia

Pada penelitian ini didapatkan distribusi tingkat HbA1c dan usia didapatkan 7 orang dengan tingkat HbA1c <7,5%, 9 orang dengan tingkat HbA1c 7,5-9%, dan 1 orang dengan tingkat HbA1c >9% pada rentang usia 50-56 tahun. Pada rentang usia 57 – 65 tahun didapatkan 11 orang dengan tingkat HbA1c < 7,5%, 40 orang dengan rentang tingkat HbA1c 7,5% - 9%, dan 7 orang dengan tingkat HbA1c > 9%.

**Tabel 5.5** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Tingkat HbA1c dengan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Total
HbA1c	Baik <7,5%	7	11	18
	Sedang 7,5%- 9%	16	33	49
	Buruk >9%	2	6	8
Total		25	50	75

## Tingkat HbA1c dengan Jenis Kelamin



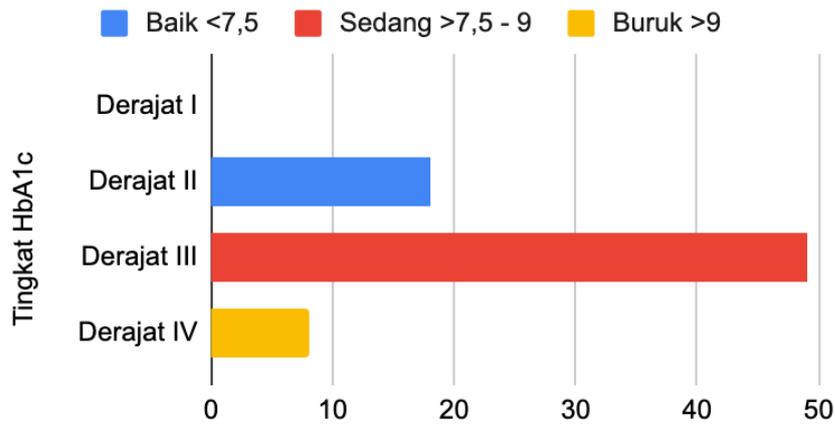
**Gambar 5.2** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Tingkat HbA1c dengan Jenis Kelamin

Pada hasil penelitian ini dapat di deskripsikan pada pria didapatkan 7 orang dengan hasil pemeriksaan tingkat HbA1c < 7,5%, 16 orang dengan tingkat HbA1c 7,5% - 9%, dan 2 orang dengan tingkat HbA1c > 9%. Sedangkan tingkat HbA1c dengan jenis kelamin perempuan didapatkan 11 orang dengan tingkat HbA1c < 7,5% , 33 orang dengan rentang tingkat HbA1c 7,5% - 9%, dan 6 orang dengan tingkat HbA1c > 9%.

**Tabel 5.6** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Tingkat HbA1c dengan Derajat Osteoarthritis Lutut

Variabel		Osteoarthritis Lutut				Total
		Derajat 1	Derajat 2	Derajat 3	Derajat 4	
HbA1c	Baik <7,5	-	14	6	2	22
	Sedang 7,5%-9%	-	2	42	-	44
	Buruk >9%	-	2	1	6	9
Total		-	18	49	8	75

## Tingkat HbA1C dengan Derajat OA



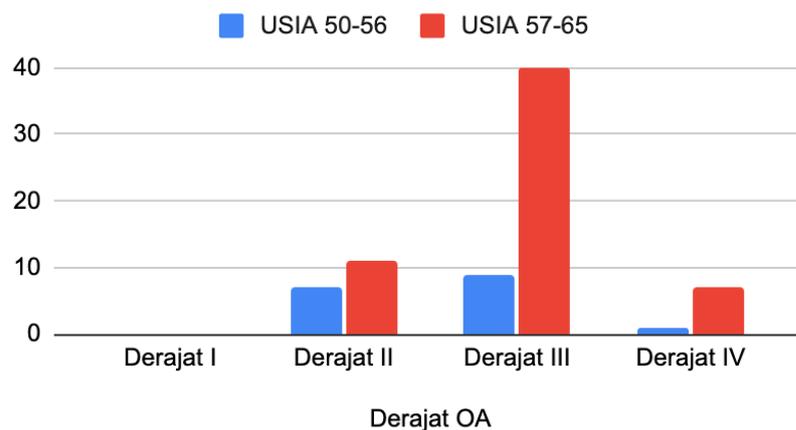
**Gambar 5. 3** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Tingkat HbA1c dengan Derajat Osteoarthritis Lutut

Pada penelitian ini dapat di deskripsikan distribusi hasil pemeriksaan tingkat HbA1c dengan derajat osteoarthritis lutut. Pada responden DM tipe 2 dengan tingkat HbA1c < 7,5 didapatkan 14 orang dengan osteoarthritis lutut derajat II, 6 orang dengan osteoarthritis derajat III, dan 2 orang dengan osteoarthritis derajat IV. Pada responden DM tipe 2 dengan rentang tingkat HbA1c 7,5%-9% didapatkan 2 orang dengan osteoarthritis lutut derajat II, 42 orang dengan osteoarthritis derajat III, dan pada responden DM tipe 2 dengan tingkat HbA1c >9% didapatkan 2 orang dengan osteoarthritis derajat II, 1 orang dengan osteoarthritis derajat III, dan 6 orang dengan osteoarthritis derajat IV.

**Tabel 5.7** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Derajat Osteoartritis Lutut dengan Usia

		Usia		
		50-56	57-65	Total
Osteoartritis Lutut	Derajat I	-	-	-
	Derajat II	7	11	18
	Derajat III	9	40	49
	Derajat IV	1	7	8
Total		17	58	75

**Derajat Osteoartritis Lutut dan Usia**



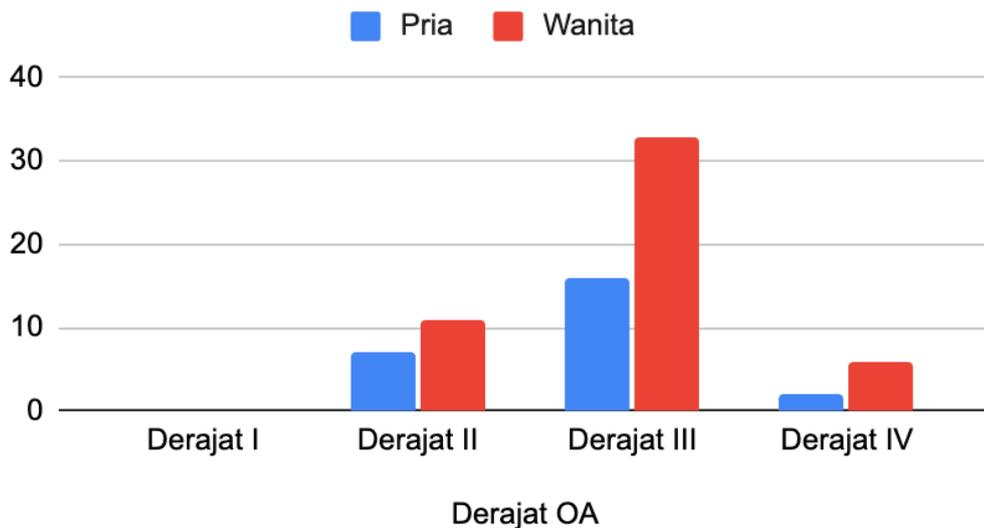
**Gambar 5. 4** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Derajat Osteoartritis Lutut dengan Usia

Pada penelitian ini didapatkan distribusi derajat osteoartritis lutut dan usia didapatkan 7 orang dengan osteoartritis lutut derajat II, 9 orang dengan osteoartritis lutut derajat III, dan 1 orang dengan osteoartritis lutut derajat IV pada rentang usia 50-56 tahun. Sedangkan pada rentang usia 57 – 65 tahun didapatkan 11 orang dengan osteoartritis lutut derajat II, 40 orang dengan osteoartritis lutut derajat III, dan 7 orang dengan osteoartritis lutut derajat IV.

**Tabel 5.8** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Derajat Osteoartritis Lutut dengan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Total
Osteoartritis Lutut	Derajat I			
	Derajat II	7	11	18
	Derajat III	16	33	49
	Derajat IV	2	6	8
Total		25	50	75

**Derajat Osteoartritis Lutut dan Jenis Kelamin**



**Gambar 5. 5** Distribusi Karakteristik Sampel Penelitian antara Derajat Osteoartritis Lutut dengan Jenis Kelamin

Pada hasil penelitian ini dapat di deskripsikan pada pria didapatkan 7 orang dengan hasil pemeriksaan rontgen lutut osteoartritis derajat II, 16 orang dengan osteoartritis lutut derajat III, dan 2 orang dengan osteoartritis lutut derajat IV. Sedangkan dengan jenis kelamin perempuan didapatkan 11 orang dengan osteoartritis lutut derajat II, 33 orang dengan osteoartritis lutut derajat III, dan 6

orang dengan osteoarthritis lutut derajat IV.

### 5.3.2 Analisis Hubungan Tingkat HbA1c dengan Derajat Osteoarthritis Lutut pada pasien Diabetes Melitus Tipe II

**Tabel 5.9** Uji Korelasi Tingkat HbA1c Dengan Derajat Osteoarthritis Lutut

Variabel	Uji Analisis	Sig.	Keterangan
Tingkat HbA1c dengan Derajat OA Lutut	Uji Korelasi <i>Spearman</i>	p=0,000 r=0,536	Signifikan

Data yang sudah dikumpulkan selama penelitian, kemudian dilakukan uji korelasi dengan uji *Spearman* untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara tingkat HbA1c dengan derajat osteoarthritis lutut . Data dikatakan signifikan jika nilai  $P < 0,05$ . Berdasarkan tabel 5.3.2 didapatkan nilai  $p=0,000$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara progresivitas tingkat HbA1c dan derajat osteoarthritis lutut. Didapatkan juga nilai  $r=0,536$  yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif bermakna yang kuat antara progresivitas tingkat HbA1c dengan derajat osteoarthritis lutut.